

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai *gender*, kecerdasan emosional dan *idealisme* terhadap persepsi etis mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa *gender* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Terdapat perbedaan karakteristik *gender*, mengakibatkan pengaruh sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seseorang. Misalnya perbedaan cara berfikir dan pengambilan keputusan dalam bertindak.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kemampuan yang baik dalam mengelola emosi yang dimiliki setiap orang, akan membuat orang tersebut memiliki persepsi yang etis.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa *idealisme* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Islam

Negeri Sunan Ampel Surabaya. Seseorang yang memiliki sikap idealisme tentu akan bertindak tegas untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak etis, terutama yang berkaitan dengan tanggung jawabnya. Ketegasan tersebut akan dilakukan secara sadar yang di dasari dengan perinsip hidupnya untuk tidak melakukan suatu hal yang merugikan orang lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan implikasi penelitian secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Implikasi penelitian secara praktis

Bagi pihak Universitas Pembangunan Negeri "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya diharapkan dapat menghasilkan lulusan akuntansi yang beretika dan unggul. Tidak hanya berfokus pada ilmu agar para mahasiswa juga tidak terlalu berorientasi pada nilai yang membuatnya nekat melakukan tindakan yang tidak beretika sejak dini. Untuk proses pembelajaran juga disarankan untuk mengkaitkan teori dengan praktek serta aktif membahas isu-isu terkini khususnya mengenai pelanggaran etika oleh seorang akuntan dan auditor sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya pelanggaran etika. Bagi mahasiswa akuntansi diharapkan dapat menerapkan perilaku yang etis sejak dini dan akan terbiasa sampai masuk ke dunia kerja guna menjadi seorang profesional yang beretika.

2. Implikasi penelitian secara teoritis

Bagi riset berikutnya, peneliti mengharapkan dalam lebih memperluas objek penelitian, variabel independent lainnya diluar

penelitian ini, seperti *love of money*, tingkat Pendidikan, tingkat pengetahuan akuntansi dan faktor – faktor lainnya, Pertanyaan yang masih kurang mendalam dari masing – masing variabel untuk membuktikan persepsi etis mahasiswa, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam kembali mengenai kode etik akuntan.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, maka saran yang dapat disampaikan guna pengetahuan dan perkembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbaiki tingkat pengukuran responden, misalnya dengan melampirkan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) atau transkrip matakuliah dalam mengisi kuisisioner.
2. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain untuk melengkapi penelitian yang dimana berkaitan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi

